

TESIS

**KARAKTERISTIK SMART PEOPLE PADA MODEL
KEPRIBADIAN PENGGIAT PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM MEMBANGUN SURABAYA SMART CITY**



Oleh

Reni Astuti
NIM 092024253021

**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2021**

TESIS

**KARAKTERISTIK SMART PEOPLE PADA MODEL
KEPRIBADIAN PENGGIAT PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM MEMBANGUN SURABAYA SMART CITY**

Oleh

Reni Astuti
NIM 092024253021

**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2021**

TESIS
KARAKTERISTIK SMART PEOPLE PADA MODEL KEPERIBADIAN
PENGGIAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MEMBANGUN
SURABAYA SMART CITY

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Studi Magister Pengembangan Sumber Daya Manusia
Pada Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga

Oleh:

Reni Astuti
NIM 092024253021

SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022

Lembar Pengesahan

**TESIS INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL 19 JULI 2022**

Oleh:

Pembimbing Ketua

A large, stylized blue ink signature of Prof. Dr. Suryanto, M.Si., Psikolog, written over a horizontal line.

Prof. Dr. Suryanto, M.Si., Psikolog

NIP. 196501221992031002

Pembimbing Kedua

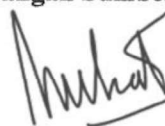
A stylized black ink signature of Dr. Nuri Herachwati, Dra.Ec., M.Si., M.Sc., written over a horizontal line.

Dr. Nuri Herachwati, Dra.Ec., M.Si., M.Sc.

NIP. 196606301992032001

Mengetahui,

**Koordinator Program Studi Program Magister
Pengembangan Sumber Daya Manusia**

A stylized black ink signature of Dr. Nuri Herachwati, Dra.Ec., M.Si., M.Sc., written over a horizontal line.

Dr. Nuri Herachwati, Dra.Ec., M.Si., M.Sc.

NIP. 196606301992032001

PENETAPAN PANITIA PENGUJI TESIS

Telah diuji pada

Tanggal : 3 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Dr. Falih Suaedi, Drs., M.Si. (Ketua)

Anggota : 1. Prof. Dr. Suryanto, M.Si, Psikolog
2. Dr. Nuri Herachwati, Dra.Ec., M.Si., M.Sc.
3. Dr. Tri Siwi Agustina, SE., M.Si.
4. Dr. Erna Setijaningrum, S.IP., M.Si.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reni Astuti

NIM : 092024253021

Program Studi : Magister Pengembangan Sumber Daya Manusia

Judul Tesis : Karakteristik Smart People Pada Model Kepribadian Penggiat Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Surabaya Smart City

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis saya ini adalah asli (hasil karya sendiri) bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (Plagiarism) dari karya orang lain. Tesis ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik.

Dalam tesis ini tidak terdapat pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan didalam daftar pustaka. Demikian, pernyataan ini dibuat tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 2 Agustus 2022



Reni Astuti

NIM 092024253021

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga tesis dengan judul “KARAKTERISTIK SMART PEOPLE PADA MODEL KEPERIBADIAN PENGGIAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MEMBANGUN SURABAYA SMART CITY” ini dapat terselesaikan dengan baik. Tesis ini disusun sebagai tugas akhir dari pendidikan magister penulis. Penulisan penelitian ini tentunya tidak lepas dari segala kesulitan dan tantangan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., MT., Ak. selaku rektor Universitas Airlangga atas kesempatannya untuk saya menempuh lanjut studi di Universitas Airlangga.
2. Direktur Sekolah Pascasarjana Prof. Badri Munir Sukoco, S.E., MBA., Ph.D bersama para wakil direktur Dr. Rudi Purwono, S.E., M.SE, Prof. Dr. Rr. Sri Pantja Madyawati, drh., M.Si., dan Dr. H. Suparto Wijoyo, S.H., M.Hum. atas kesempatan dan motivasinya kepada saya untuk mengikuti pendidikan di Program Studi Magister Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga.
3. Koodinator Program Studi (KPS) Magister Pengembangan Sumber Daya Manusia sekaligus dosen pembimbing Dr. Nuri Herachwati, Dra. Ec., MSi.

MSc. yang telah membimbing serta membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.

4. Prof. Dr. Suryanto, M.Si., Psikolog selaku pembimbing ketua yang sangat membantu penulis. Atas semua saran, arahan, dan bimbingannya dalam pengerjaan tesis, penulis mengucapkan terima kasih semoga Prof Sur senantiasa diberikan kesehatan dan kesuksesan.
5. Para dosen penguji, Dr. Falih Suaedi, Drs., M.Si., Dr. Tri Siwi Agustina, SE., M.Si., dan Dr. Erna Setijaningrum, S.IP., M.Si. yang telah memberikan banyak wawasan untuk penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
6. Bapak Ibu dosen yang telah memberikan mata kuliah selama penulis mengenyam pendidikan di Studi Magister PSDM.
7. Bapak Kartowiyono selaku ayah penulis, suami saya Mas Rusli motivator segalanya, dan anak-anak saya Aisyah, Ainun, Auda, Afia, dan Asma, terima kasih banyak atas perhatian, dukungan, dan doa yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S2 dengan lancar.
8. Semua jajaran bagian akademik Sekolah Pasca Sarjana UNAIR yang telah memberikan informasi dan bantuan untuk penulis hingga dapat menyelesaikan tesis.
9. Rekan belajar bersama di kelas semester genap 2021 S2 PSDM saya yang telah banyak mendukung saya dan memberikan memori baik selama menempuh studi pascasarjana.

10. Pimpinan dan seluruh anggota DPRD Kota Surabaya atas dukungannya kepada penulis. Semoga penelitian ini akan memperkuat kinerja kerakyatan yang bermanfaat untuk warga Surabaya.
11. Wali Kota Surabaya dan seluruh jajarannya yang telah mengeluarkan izin dan membantu dalam pengambilan data, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi warga dan Kota Surabaya.
12. Para penggiat partisipasi masyarakat, para ketua dan jajaran pengurus RW dan RT, seluruh Kader Surabaya Hebat (KSH), dan informan penelitian ini. Terima kasih atas dukungan dan kerja samanya untuk penulis.
13. Fraksi PKS DPRD Kota Surabaya, pengurus DPD PKS Kota Surabaya, dan pengurus DPW PKS Jawa Timur, atas doa dan dorongannya untuk penulis.
14. Sarah dan Angga yang telah menunjang pekerjaan penulis dan membantu dalam pengumpulan data penelitian.
15. Semua staf penulis di kantor DPRD Kota Surabaya yang telah banyak membantu dan mendukung kegiatan penulis.
16. Semua pihak yang tidak tersebut satu per satu atas dukungan dan perhatiannya kepada penulis.

Surabaya, 4 Agustus 2022

Reni Astuti

RINGKASAN

**Karakteristik Smart People pada Model Kepribadian Penggiat Partisipasi
Masyarakat dalam Membangun Surabaya Smart City**

Reni Astuti

Smart City adalah konsep yang dapat menjadi solusi dalam pengelolaan dan pembangunan kota dari permasalahan urbanisasi. Dalam menciptakan lingkungan cerdas, *smart people* atau *smart citizens* adalah aktor penting yang memegang kunci pengoptimalan pembangunan. Pemimpin atau lebih spesifiknya penggiat partisipasi masyarakat turut terlibat dalam pengoptimalan masyarakat untuk keberlanjutan perwujudan Surabaya *Smart City*. Adapun definisi dari penggiat pemberdayaan atau partisipasi masyarakat adalah individu yang dapat mempengaruhi dan mengajak masyarakat untuk menjadi berdaya. Mereka adalah komunikator yang dapat menggerakkan pembangunan komunitas dengan semangat, ide, dan inisiasi, memiliki akses, dapat berinteraksi, dan memfasilitasi masyarakat untuk melakukan program pemberdayaan (Sugito dkk., 2018).

Para penggiat partisipasi masyarakat menjadi ujung tombak dalam proses pembangunan kota. Di sisi lain, kepribadian adalah sesuatu di dalam diri individu yang dapat memprediksikan bagaimana ia dalam bersikap. Praktisnya, menurut Chye dkk. (2022), *The Big Five Personality* sebagai salah satu teori kepribadian dapat menggambarkan bagaimana orang-orang di *smart city* harus berperilaku dan bekerja dengan cerdas untuk mencapai kehidupan yang berkualitas tinggi. Ini merupakan sesuatu yang penting dalam memunculkan perilaku *smart people* yang menyokong pembangunan *smart city*. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan mengenai model kepribadian penggiat partisipasi masyarakat untuk mengoptimalkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan *smart city*.

Dengan mengetahui kepribadian penggiat partisipasi masyarakat yang ideal, pemaksimalan pembangunan kota diharapkan dapat dilakukan, khususnya Surabaya menuju *smart city*. Namun, sejauh ini, penelitian yang ada hanya seputar pengaruh kepribadian pemimpin. Objek yang lebih spesifik yaitu penggiat partisipasi masyarakat dalam hal ini belum mendapat sorotan khusus. Sedangkan, di Indonesia atau spesifiknya Kota Surabaya, penggiat partisipasi masyarakat dinilai sebagai aktor utama pengoptimalan pemberdayaan manusia dan masyarakat. Inilah yang mendorong peneliti untuk menggali lebih dalam mengenai model kepribadian penggiat partisipasi masyarakat yang dirasa mampu mengoptimalkan masyarakatnya menjadi masyarakat cerdas (*smart citizens*) sebagai salah satu poin dari *smart city*.

Data primer penelitian ini didapatkan melalui *indepth interview* kepada penggiat partisipasi masyarakat dari kampung pemenang Surabaya *Smart City*

(SSC) 2020 yang dianalisis menggunakan metode kualitatif. Kampung yang dipilih untuk diwawancarai adalah RW 06 Kelurahan Sambikerep sebagai juara 1 SSC 2020, RW 09 Bubutan sebagai juara 2 SSC 2020, RW 04 Kelurahan Wonokromo sebagai juara 3 SSC 2020, dan RW 08 Kelurahan Medokan Semampir sebagai juara kategori Kampung Partisipasi Masyarakat Terbaik. Peneliti melakukan wawancara kepada 3 informan penggiat partisipasi masyarakat dari setiap kampung. Teknik pengambilan data lain yang digunakan untuk melengkapi data dan triangulasi adalah *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilakukan dengan mengundang perwakilan dari setiap kampung.

Melalui penelitian tersebut, didapatkan bahwa terdapat motivasi internal dari para penggiat partisipasi masyarakat dan kesadaran akan urgensi pengembangan kota dan memajukan kampung. Dorongan tersebut didukung dengan kepedulian pemerintah kota dalam menciptakan program dan memfasilitasi masyarakat untuk melakukan pengembangan kota, salah satunya melalui SSC 2020. Adapun hasil penelitian mendapatkan bahwa informan memiliki karakteristik kepribadian *The Big Five Personality*.

Dimensi pertama yaitu *agreeableness* termanifestasikan pada perilaku penggiat partisipasi masyarakat dalam membangun ikatan dengan warga melalui komunikasi yang baik, pendekatan secara personal, merekatkan hubungan antar warga, dan merawat keharmonisan warga. Dimensi kedua, *neuroticism* rendah tercermin dari sikap penggiat partisipasi masyarakat yang sabar, tidak bosan mengajak warga untuk bergabung dengan program atau kegiatan, serta bersikap tenang dan mengayomi pihak yang kontra maupun berkonflik. Informan juga melakukan penyelesaian konflik secara sistematis dan berusaha mencari jalan keluar yang efektif. Kemudian, karakter *conscientiousness* tergambar dari para penggiat partisipasi masyarakat yang memiliki kesadaran dan kepedulian sosial, serta mau bergerak atas kesadaran itu. Melalui kesadaran tersebut, mereka membuat berbagai program, pelatihan, pemberdayaan masyarakat, mencari solusi dari berbagai permasalahan, serta merealisasikannya dengan ringan hati. Dimensi *extraversion* tampak pada sikap aktif untuk menjadi teladan, sehingga warga mau dan mudah digerakkan. Terlihat pula kerja sama dan sinergi yang terjalin antara pemangku jabatan, penggiat partisipasi masyarakat, dan masyarakat dalam menjalankan program secara efektif. Terakhir, karakter *openness to experience* tergambar dari sikap para penggiat partisipasi masyarakat yang terbuka dalam ide-ide baru, inovasi, serta musyawarah yang dilakukan untuk mengawal program.

Keterbatasan pada penelitian ini terletak pada metode pengambilan data yang hanya dilakukan dengan wawancara dan FGD. Peneliti selanjutnya mungkin dapat menggunakan metode lain dalam penelitian untuk memperkaya data. Kedepannya, peneliti juga dapat memperluas penelitian dengan mengidentifikasi kampung percontohan yang sarat dengan nilai kearifan lokal seperti Kampoeng Lawas Maspati. Sehingga, analisis mengenai kampung yang maju dan bisa menjadi contoh semakin dalam dan melimpah. Demikian pula fokus penelitian dapat dikembangkan menggunakan teori kepribadian lain ataupun berfokus pada *skill* yang dirasa harus dimiliki oleh *smart people* sebagai bagian penting *smart city*.

SUMMARY

Characteristics of Smart People in the Personality Model of Community**Participation Activists in Building SSC****Reni Astuti**

Smart City is a concept that can be a solution by its city management and development of cities from urbanization problems. In creating a smart environment, smart people or smart citizens are the actors who hold the key to optimizing development. Leaders or community participation activists are involved in optimizing the community for the sustainability of the realization of the Surabaya Smart City. The definition of empowerment activist or community participation is an individual who can influence and invite people to become empowered. They are communicators who can drive community development with enthusiasm, ideas, and initiation, have access, can interact, and facilitate the community to carry out empowerment programs (Sugito et al., 2018).

Community participation activists are the spearhead of the city development process. On the other hand, personality is something within the individual that can predict how he will behave. Technically, according to Chye et al. (2022), The Big Five Personality as a personality theory can describe how people in smart cities must behave and work smartly to achieve a high-quality life. It is important to bring up the behavior of smart people who support the development of smart cities. Therefore, knowledge of the personality model of community participation activists is needed to optimize community participation in smart city development. Knowing the ideal personality of community participation activists, this is expected to be an example for other villages to maximize urban development, especially in smart cities. However, so far, the only research is about the influence of the leader's personality in acting, influencing the level of community participation or public development. The specific object, community participation activist, has not received special attention. Meanwhile, community participation activists are the main actors in optimizing human and community empowerment in Indonesia, specifically in the City of Surabaya. Here is the reason that encourages researchers to dig deeper into the personality model of community participation activists who felt able to optimize their community into smart citizens as one of the points of a smart city.

The primary data of this study was obtained through in-depth interviews with community participation activists from the winning village of Surabaya Smart City (SSC) 2020, which were analyzed using qualitative methods. The villages that were chosen to be interviewed were RW 06 Kelurahan Sambikerep as the first winner of the 2020 SSC, RW 09 Bubutan as the second winner of SSC 2020, RW

04 Wonokromo Village as the third winner of the 2020 SSC, and RW 08 Kelurahan Medokan Semampir as the winner of the Best Community Participation Village category. Researchers conducted interviews with three informants of community participation activists from each village. Another data collection technique used to complete the data and triangulation is the Focus Group Discussion (FGD) which was carried out by inviting representatives from the village.

Through this research, we found internal motivation from community participation activists and awareness of the urgency of developing the city and advancing the village. The city government encourages the program by the concern of creating programs and facilitating the community to develop the city. One of which is through the SSC 2020. The study's results found that the informants had personality characteristics by The Big Five Personality.

The first dimension, agreeableness, is manifested in the behavior of community participation activists in building bonds with residents through good communication, personal approaches, bonding relationships between residents, and maintaining communal harmony. The second dimension, low neuroticism, is reflected in the attitude of community participation activists who are patient, do not get tired of inviting residents to join programs or activities, and are calm and protect those who are against or in conflict. Informants also carry out conflict resolution systematically and try to find effective solutions. Then, the conscientiousness character is reflected in the community participation activists who have social awareness and interest and are willing to move on that awareness. Through this awareness, they create various programs, training, and community empowerment, find solutions to various problems, and realize them with a light heart. The extraversion dimension can be seen in a playful attitude. So that people are willing and easy to move. It can also be seen from the cooperation and synergy between office holders, community participation activists, and the community in carrying out programs effectively. Finally, the openness to experience is reflected in the attitude of community participation activists which open to new ideas, innovations, and deliberation conducted to oversee the program.

The limitation of this research lies in the data collection method that is only done by interview and FGD. Future researchers may be in other research to be able to use the data. Future researchers can also expand research by identifying pilot villages containing local wisdom values, such as Kampong Lawas Maspati. Thus, the analysis of advanced villages that can serve as examples is getting deeper and more abundant. Similarly, the focus of research can be developed using other personality theories or focusing on skills that smart people feel must have as an important part of a smart city.

ABSTRAK

Karakteristik Smart People pada Model Kepribadian Penggiat Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Surabaya Smart City

Reni Astuti

Pengetahuan mengenai pengoptimalan SDM diperlukan untuk mewujudkan *smart people* yang dapat mendukung pembangunan kota menuju *smart city*. Namun, wawasan tentang tokoh atau aktivis partisipasi masyarakat belum banyak mendapat perhatian. Sementara itu, di Kota Surabaya, penggiat partisipasi masyarakat berperan penting dalam optimalisasi pemberdayaan manusia dan masyarakat. Topik ini mendorong peneliti untuk mengetahui model kepribadian penggiat partisipasi masyarakat yang berhasil mengoptimalkan masyarakatnya dalam membangun Surabaya menjadi kota pintar.

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif terhadap penggiat partisipasi masyarakat di desa pemenang Surabaya *Smart City* (SSC) 2020. Wawancara dan *Focus Group Discussion* (FGD) dilakukan untuk mendapatkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informan memunculkan kepribadian *The Big Five Personality*. Karakter *neuroticism* terlihat dari sikap tenang di bawah tekanan, sabar, mengayomi, memberikan solusi yang baik, dan efektif dalam masalah. Karakter ini diketahui belum muncul pada semua informan. Sementara itu, karakter *extraversion* meliputi kemauan untuk menjadi teladan, bersinergi dengan berbagai pemangku kepentingan dan karakter *openness to experience* terlihat dari keterbukaan mereka terhadap ide-ide baru, inovasi, sikap partisipatif, dan kemauan untuk mengembangkan desa merupakan dua dimensi yang menonjol. Kemudian, karakter *agreeableness* tercermin dalam komunikasi dan upaya yang baik untuk merekatkan dan mengharmoniskan warga. Terakhir, *conscientiousness* tercermin dalam kesadaran dan kepedulian sosial para informan untuk membuat program dan bergerak dengan ringan hati. Kelima karakter tersebut mengarahkan mereka dalam menggerakkan masyarakat untuk membangun Surabaya menuju *smart city*.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, *smart people*, *smart city*, *The Big Five Personality*

ABSTRACT

**Characteristics of Smart People in the Personality Model of Community
Participation Activists in Building SSC**

Reni Astuti

Knowledge of the community's identity is needed to realize smart people who can support city development towards a smart city. However, insights about leaders or community participation activists have not received much attention. Meanwhile, in Surabaya City, community participation activists play an essential role in optimizing human and community empowerment. This topic encourages researchers to find out the personality model of community participation activists that succeeded in optimizing their community in building Surabaya into a smart city.

Data mining was conducted using a qualitative case study approach to community participation activists in the Surabaya Smart City (SSC) 2020 winning village. Interviews and Focus Group Discussions (FGD) were conducted to obtain data. The informant brought up the personality characteristics of The Big Five Personality. The attributes of neuroticism are seen from a calm attitude under pressure, patience, nurturing, and give well solutions, and being effective in problems. This character is known to have not appeared in all informants. While the extraversion character's willingness to be an example, synergize with various stakeholders and the openness to experience character as seen from their openness to new ideas, innovation, participatory attitude, and willingness to develop the village are two prominent dimensions. Then, agreeableness is reflected in good communication and efforts to glue and harmonize citizens. Finally, conscientiousness is reflected in the social awareness and concern of the informants to make programs and move with a light heart. The five characters direct them in moving the community to develop the city.

Keywords: *Human resources, smart people, smart city, The Big Five Personality*

Daftar Isi

Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Prasyarat Gelar	iii
Lembar Pengesahan	iv
Penetapan Panitia Penguji Tesis	v
Lembar Pernyataan Orisinalitas.....	vi
Ucapan Terima Kasih	vii
Ringkasan	x
Summary	xii
Abstrak	xiv
Abstract	xv
Daftar Isi.....	xvi
Daftar Tabel.....	xix
Daftar Gambar	xx
Daftar Lampiran.....	xxi
Daftar Singkatan Dan Istilah	xxii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.1.1 Preliminary Research	6
1.2. Rumusan Permasalahan	10
1.3. Tujuan	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.4.1. Manfaat Teoritis	11
1.4.2. Manfaat Praktis	11
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	 13
2.1 Tinjauan Teori.....	13
2.1.1. Model Kepribadian.....	13
2.1.2. <i>Smart People</i> Sebagai Sumber Daya Manusia Dalam <i>Smart City</i>	16

2.1.3. Partisipasi Masyarakat.....	21
2.1.4. Urgensi Smart City.....	23
2.1.5. Surabaya Smart City	26
2.2. Penelitian Terdahulu	30
2.2.1 Keterbaharuan Penelitian.....	37
 BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL.....	 39
3.1 Kerangka Konseptual.....	39
3.2 Pengembangan Research Question.....	45
 BAB 4 MATERI DAN METODE	 47
4.1. Jenis Dan Rancangan Penelitian.....	47
4.2. Kriteria Informan Penelitian	49
4.3. Instrumen Penelitian	51
4.4. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	53
4.5. Prosedur Pengambilan Dan Pengumpulan Data.....	54
4.5.1 Wawancara	54
4.5.2 <i>Focus Group Discussion</i> (Fgd).....	54
4.6. Bagan Kerangka Operasional.....	55
4.7. Analisis Data	56
4.7.1 Validitas Data	58
 BAB 5 ANALISIS DATA PENELITIAN	 59
5.1. Pelaksanaan Penelitian.....	59
5.2. Karakteristik Informan.....	61
5.3. Analisis Dan Hasil Penelitian.....	62
5.3.1. Reduksi Data Dimensi <i>Neuroticism</i>	63
5.3.2. Reduksi Data Dimensi <i>Extraversion</i>	67
5.3.3. Reduksi Data Dimensi <i>Openness To Experience</i>	71
5.3.4. Reduksi Data Dimensi <i>Agreeableness</i>	75
5.3.5. Reduksi Data Dimensi <i>Conscientiousness</i>	78
5.3.6. Reduksi Data Kepribadian Yang Harus Dimiliki Penggiat Partisipasi Masyarakat	81
5.3.7. Display Data Informan	85

5.4. Verifikasi Data	96
5.5. Conclusion Drawing	110
5.6. Reduksi Hasil Fgd	115
5.7. Triangulasi Data	126
5.8. Pembahasan.....	136
5.9. Keterbatasan Penelitian.....	146
 BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	 147
6.1. Kesimpulan	147
6.2. Saran	149
 Daftar Pustaka	 151
Lampiran	156

Daftar Tabel

Tabel 1. Hasil FGD Kepribadian Penggiat Partisipasi Masyarakat.....	8
Tabel 2. Kepribadian Smart People berdasarkan Gupta, Mustafa, dan Kumar (2017) dan Chye dkk. (2022).....	9
Tabel 3. Domain Smart City menurut Alamsyah dkk. (2016)	24
Tabel 4. Referensi Penelitian Terdahulu	30
Tabel 5. Guideline Wawancara	51
Tabel 6. Data Informan	61
Tabel 7. Jadwal Wawancara Informan.....	62
Tabel 8. Display Data Informan	85
Tabel 9. Verifikasi Data Informan.....	96
Tabel 10. Reduksi Hasil FGD	115
Tabel 11. Triangulasi Data	126

Daftar Gambar

Gambar 1. Gambaran Smart People menurut Gupta, Mustafa, & Kumar (2017) .	20
Gambar 2. Bagan Kerangka Konseptual.....	44
Gambar 3. Bagan Kerangka Operasional.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Guideline FGD.....	156
Lampiran 2 Informed consent	157

DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

SSC	: Surabaya <i>Smart City</i>
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
UKM	: Usaha Kecil, dan Menengah
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
PKK	: Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga